

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBINA KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK  
DI SDN JETAKLENGKONG WONOPRINGGO  
PEKALONGAN**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**IDA ZAHIDAH**  
**NIM. 5218019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBINA KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK  
DI SDN JETAKLENGKONG WONOPRINGGO  
PEKALONGAN**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**IDA ZAHIDAH**  
**NIM. 5218019**

Pembimbing:

**Dr. SLAMET UNTUNG, M. Ag**  
**NIP. 196704211996031001**

**Dr. H. IMAM SURAJI, M. Ag**  
**NIP. 195507041981031006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : IDA ZAHIDAH

NIM : 5218019

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMBINA KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK DI SDN  
JETAKLENGKONG WONOPRINGGO PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK DI SDN JETAKLENGKONG WONOPRINGGO PEKALONGAN “ secara keseluruhan adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 26 Oktober 2021

Yang menyatakan



**IDA ZAHIDAH**  
**NIM. 5218019**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :  
Yth. Rektor IAIN Pekalongan  
c.q. Direktur Pasa Sarjana

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

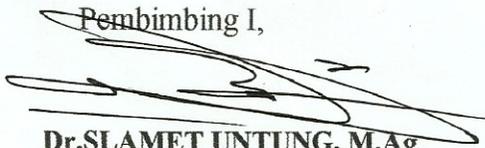
Nama : IDA ZAHIDAH  
NIM : 5218019  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBINA KARAKTER ISLAMI PESERTA  
DIDIK DI SDN JETAKLENGKONG WONOPRINGGO  
PEKALONGAN

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pembimbing I,

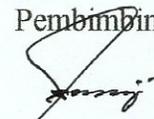


**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag**

NIP.19670421 199603 1 001

Pekalongan, 26 Mei 2021

Pembimbing II,



**Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag**

NIP. 19550704 198103 1 006

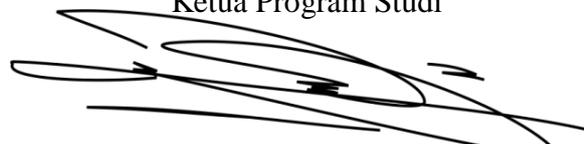
## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : IDA ZAHIDAH  
NIM : 5218019  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMBINA KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK SDN  
JETAKLENGKONG WONOPRINGGO PEKALONGAN

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag		26 / 05 / 2021
2	Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag		30 / 05 / 2021

Pekalongan, 26 Mei 2021

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.**  
NIP. 19670421 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573  
Website: [pps.iainpekalongan.ac.id](http://pps.iainpekalongan.ac.id), Email: [pps@iainpekalongan.ac.id](mailto:pps@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : IDA ZAHIDAH  
NIM : 5218019  
Judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK DI SDN JETAKLENGKONG WONOPRINGGO PEKALONGAN  
Pembimbing : 1. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.  
2. Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Rabu, 20 Oktober 2021 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 29 Oktober 2021

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,

  
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.  
NIP. 19670421 199603 1 001

  
Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.  
NIP. 19710115 199803 2 001

Penguji Anggota,

Penguji Utama,

  
Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.  
NIP. 19860306 201203 1 001

  
Dr. M. SUGENG SOLEHUDDIN, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001



Direktur,

  
Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.  
NIP. 19710115 199803 2 001

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMBINA KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK DI SDN  
JETAKLENGKONG WONOPRINGGO PEKALONGAN

Nama : IDA ZAHIDAH

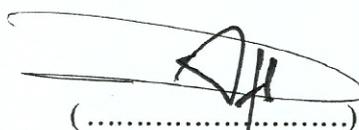
NIM : 5218019

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.



(.....)

Sekretaris/Pembimbing I :

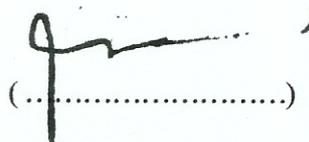
Dr. SLAMET UNTUNG M.Ag.



(.....)

Penguji Utama :

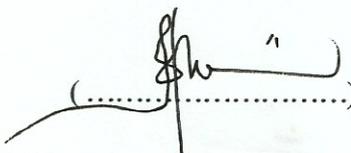
Dr. M. SUGENG SOLEHUDDIN, M.Ag.



(.....)

Penguji Anggota :

Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I.



(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 20 Oktober 2021

Waktu : Pukul 09.30-11.00 wib

Hasil/ nilai : 79/ B

Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif		
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	S
ث	Sa	S	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet ( dengan titik di atas )
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh: نزل : *nazzala*, بهنّ : *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o\_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti : تفصيل : ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,dituliskusul.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbuthah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

#### IV. Hamzah

1. Bila terletak diawal kalimat, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof, ( , ) seperti شيبى ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof ( , ) seperti تأخذون ditulis *ta'khuzuna*.

#### V. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

#### VI. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti: ذوي الفروء ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

## PERSEMBAHAN

*Tesis ini ananda persembahkan teruntuk,,,*

- *Kepada ayah dan ibuku tercinta yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam.*
- *Suamiku yang selalu membantuku ketika aku mengalami kesulitan.*
- *Anaku yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan member warna dalam hidupku.*
- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya.*
- *Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.*
- *Bapak Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat.Amin...*
- *Almamaterku PascasarjanaIAIN Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas.*

## MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ

خُلُقًا

(رواه الترمذي وأبو داود وأحمد)

Artinya: Diriwayatkan dari Abu Hurairah, Rasulullah saw bersabda, “Kaum mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik budi pekertinya (diantara mereka).”

(HR. al-Tirmidzi, Abu Dawud, dan Ahmad)

## ABSTRAK

Ida Zahidah, NIM. 5218019. 2021. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Islami Peserta didik di SDN Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana IAIN Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. Slamet Untung, M.Ag. (2) Dr. Hj. Imam Suraji, M.Ag.

**Kata Kunci:** Strategi Guru, Karakter Islami Peserta didik.

Peserta didik adalah generasi yang akan meneruskan perjuangan bangsa kita di kemudian hari. Karakter peserta didik yang terbentuk dari sekarang yang sangat menentukan karakter bangsa ini. Karakter peserta didik yang terbentuk dengan baik apabila dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya mereka mendapatkan cukup ruang untuk mengekspresikan diri secara leluasa. Peserta didik merupakan pribadi yang mempunyai hak untuk tumbuh dan bertumbuh secara optimal sesuai dengan kemampuan masing-masing

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah 1) Apa strategi yang digunakan guru PAI dalam membina karakter Islami peserta didik di SD Negeri Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan? 2) Nilai Karakter apa saja yang ditanamkan oleh guru PAI dalam membina karakter Islami peserta didik di SD Negeri Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan? Tujuan penelitian adalah: 1) Untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan guru PAI dalam membina karakter Islami peserta didik di SD Negeri Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan 2) Untuk mendeskripsikan Nilai Karakter apa saja yang ditanamkan oleh guru PAI dalam membina karakter Islami peserta didik di SD Negeri Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data melalui: interview, observasi dan dokumentasi. Analisis datanya deskriptif dengan tiga jalur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa karakter siswa di SDN Jetaklengkong Wonopringgo rata-rata tergolong baik seperti adanya pembiasaan yang meliputi kedisiplinan, bertanggungjawab, kejujuran, saling menghargai. Pembinaan karakter siswa dapat ditumbuhkan melalui pembiasaan program-program berjabat tangan dengan guru, shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah, seperti sebelum kegiatan belajar mengajar yang isinya adalah motivasi, tadarus/murojaah ayat-ayat do'a-do'a harian, pembacaan asmaul husna, sholat sunah dhuha berjamaah dan sholat dzuhur berjamaah; Strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SDN Jetaklengkong Wonopringgo meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

## ABSTRACT

Ida Zahidah, NIM. 5218019. 2021. Strategies of Islamic Religious Education Teachers in Fostering the Islamic Character of Students at SDN Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan. Master's Thesis on Islamic Religious Education, Postgraduate Program IAIN Pekalongan. Supervisor: (1) Dr. SlametUntung, M.Ag. (2) Dr. Hj. Imam Suraji, M.Ag.

**Keywords:** Teacher Strategy, Islamic Character of Students.

Educated participants are the generation that will continue the struggle of our nation in the future. The character of students who are formed from now on will determine the character of this nation. The character of students who are well formed if in the process of growth and development they get enough space to express themselves freely. Students are individuals who have the right to grow and grow optimally according to their respective abilities

The formulation of the research problem is 1. What are the strategies used by PAI teachers in fostering the Islamic character of students at SD Negeri Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan? 2. What character values are instilled by PAI teachers in fostering the Islamic character of students at SD Negeri Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan? The research objectives are: 1. To describe the strategies used by PAI teachers in fostering the Islamic character of students at SD Negeri Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan 2. To describe what character values are instilled by PAI teachers in fostering the Islamic character of students at SD Negeri Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan .

In this research, the writer uses qualitative research with descriptive method. Collecting data through: interviews, observation and documentation. The data analysis is descriptive with three paths, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

This study resulted in the findings that the character of students at SDN Jetaklengkong Wonopringgo was on average quite good, such as the habituation that included discipline, responsibility, honesty, mutual respect. Student character building can be grown through habituation of programs shaking hands with teachers, dhuha prayer, dhuhur prayer in congregation, such as before teaching and learning activities whose contents are motivation, tadarus / murojaah verses of daily prayers, reading of Asmaul Husna , praying sunnah dhuha in congregation and praying dzuhur in congregation; The strategy of Islamic religious education teachers in shaping the character of students at SDN Jetaklengkong Wonopringgo includes planning, implementation, and evaluation.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpah curahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "***Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina arakter Islami Peserta didik SDN Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan***" sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M. Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Pekalongan, sekaligus pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dan buah pikirannya dalam tesis ini.
4. Bapak Dr.H. Imam Suraji, M. Ag selaku pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dan buah pikirannya dalam tesis ini.

5. Ibu Asmawati, S.Pd.SD. selaku kepala sekolah, Guru , para Staf serta siswa SDN Jetaklengkong wonopringgo, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana IAIN Pekalongan.
7. Orang tua, saudara dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan, dan atas segala kasihsayangnya.
8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesisini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan berlipat ganda dari Allah SWT.Aamiin.

Akhirnya penulis berharap semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.Aamiin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 26 Oktober 2021



**Ida Zahidah**  
**NIM. 5218019**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL PERTAMA</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL KEDUA</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS</b> .....	v
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>MOTTO</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Penelitian Terdahulu .....	5
E. Kerangka Teoritik .....	28
F. Kerangka Berpikir .....	33
G. Metode Penelitian .....	34
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	35
2. Sumber Data .....	36
3. Jenis Data .....	36
4. Teknik Pengumpulan Data .....	37
5. Teknik Analisis Data .....	39
H. Sistematika Pembahasan .....	40
<b>BAB II STRATEGI, GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, KARAKTER ISLAMI DAN PESERTA DIDIK</b> .....	<b>42</b>
A. Strategi .....	42
1. Pengertian Strategi .....	42
2. Prinsip Pemilihan Strategi .....	45
B. Guru Pendidikan Agama Islam .....	48
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam .....	48
2. Sifat-sifat Guru Pendidikan Agama Islam .....	51
3. Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam .....	54
C. Karakter Islami .....	60
1. Pengertian Karakter Islami .....	60
2. Komponen-komponen Karakter Islami .....	62

3. Nilai Karakter Islami yang Harus Ditanamkan .....	67
D. Peserta didik .....	70
1. Pengertian Peserta didik .....	70
2. Kebutuhan Peserta Didik .....	71
<b>BAB III KARAKTER PESERTA DIDIK DAN STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK DI SD NEGERI JETAKLENGKONG WONOPRINGGO PEKALONGAN.....</b>	<b>73</b>
A. Gambaran Umum SD Negeri Jetaklengkong .....	73
1. Profil SDN Jetaklengkong .....	73
2. Visidan Misi SDN Jetaklengkong .....	73
3. Letak Geografis SDN Jetaklengkong .....	74
4. Struktur Organisasi SDN Jetaklengkong.....	75
5. Keadaan Pendidikdan Peserta didik SDN Jetaklengkong .....	76
6. Sarana dan Prasarana SDN Jetaklengkong.....	77
B. Karakter Peserta didik di SDN Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan .....	81
C. Strategi Guru Pai dalam Membina Karakter Islami Peserta Didik di SDN Jetaklengkong .....	84
<b>BAB IV ANALISIS KARAKTER PESERTA DIDIK DAN STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KARAKTER ISLAMI DI SDN JETAKLENGKONG WONOPRINGGO PEKALONGAN .....</b>	<b>90</b>
A. Analisis Karakter Peserta didik SD Negeri Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan .....	90
1. Religius.....	91
2. Jujur .....	91
3. Toleransi .....	91
4. Disiplin .....	92
5. Saling Menghargai.....	92
6. Bertanggung jawab .....	92
B. Analisis Strategi yang Digunakan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Peserta Didik di SDN Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan .....	95
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>100</b>
A. Simpulan.....	100
B. Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Guru merupakan seseorang yang berpengaruh dalam membina karakter siswa. Dalam pendidikan karakter sendiri guru harus memulai dari dirinya sendiri agar apa-apa yang dilakukannya dengan baik menjadi baik pula pengaruhnya terhadap peserta didik. Pendidikan sulit untuk menghasilkan sesuatu yang baik tanpa dimulai oleh guru-gurunya yang baik. Untuk itu, terdapat beberapa hal yang harus dipahami guru dari peserta didik, anatar lain kemampuan, potensi, minat, hobi, sikap, kepribadian catatan kesehatan, latar belakang keluarga, dan kegiatannya di sekolah. <sup>1</sup>

Ajaran Islam tentang pendidikan karakter bukan hanya sekedar teori, tetapi figur Nabi Muhammad Saw tampil sebagai contoh (*uswatunhasanah*) atau suri tauladan. Karakter Islami merupakan suatu sifat-sifat Islami yang diajarkan atau dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw yang memang harus ditanamkan kepada anak-anak, agar mereka tidak mudah terjerumus ke dalam hal-hal yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Apalagi untuk anak usia remaja yang memang pikirannya masih labil. Maka dari itu, kita sebagai guru yang baik harus bisa membangun dan menanamkan karakter Islami tersebut. <sup>2</sup>

---

120 <sup>1</sup> Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.119-

<sup>2</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.26-27

Karakter perlu untuk digaungkan sehingga lahir kesadaran bersama akan pentingnya membangun karakter generasi bangsa yang kokoh dalam menghadapi perkembangan zaman. Arus globalisasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Namun perubahan tersebut cenderung mengarah pada kemerosotan moral dan akhlak.<sup>3</sup>

Agama khususnya Islam, memiliki andil dalam proses membina karakter, sebab agama memberikan bimbingan dan kontrol sosial kepada umatnya. Ajaran agama islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai ketuhanan dan nilai-nilai kemanusiaan seharusnya di amalkan dalam hidup dan kehidupan sehingga terbentuklah suatu tatanan sosial kemasyarakatan yang adil dan damai. Apabila ajaran agama islam diajarkan dengan benar maka terdapat hubungan positif antara ajaran agama islam dan membina karakter yang islami. Pendidik dan lembaga pendidikan adalah pionir dalam membina karakter. Oleh karena itu, menjadi tugas orang tua, masyarakat, sekolah, dan pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan dalam membina generasi muda yang berkarater.<sup>4</sup>

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bahwa berdasarkan hasil observasi diketahui kondisi pelajar SD Negeri Jetaklengkong yang ketika pulang sekolah, beberapa dari mereka ada yang tidak pulang langsung ke rumah tetapi malahan bermain dahulu di daerah sekitar sawah. Hal yang paling diherankan tidak hanya peserta didik laki-laki saja yang main di sekitar sawah

---

<sup>3</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), Cet. 1, hlm. 8

<sup>4</sup> Muchlas Samani, dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), Cet. 2, hlm. 10

tetapi peserta didik yang perempuan pun juga ada yang ikut ke sana. Peristiwa seperti inilah yang ditakutkan karena hal ini bisa merusak citra peserta didik itu sendiri. Memang kalau dilihat sendiri tidak baik serta tidak menunjukkan karakter peserta didik yang Islami. Dalam hal ini, guru PAI SD Negeri Jetaklengkong sendiri sudah menerapkan beberapa pembiasaan dalam kaitannya tentang pendidikan karakter Islami seperti kegiatan shalatberjama'ah ketika waktu dhuhur, infak setiap hari jum'at, iuran qurban setiap hari senin. Adapun kegiatan pembiasaan yang lain yaitu bedoa setiap mengawali pelajaran, setiap pagi membaca asmaulhusna, bacaan shalat, shalawatnariyah dan membaca risalah awal.<sup>5</sup>

Strategi seorang guru PAI dalam hal ini sangat diperlukan untuk membina perilaku atau karakter Islami para peserta didik dengan baik. Semua kegiatan yang telah ada memang harus dimaksimalkan lagi oleh sang guru, sehingga dapat melekat dengan erat dalam diri masing-masing peserta didik. Pada akhirnya peserta didik tidak mudah terpengaruh oleh pergaulan-pergaulan yang kurang baik di luar sekolah. Dan oleh sebab itu, pihak sekolah selain memperhatikan para peserta didiknya di dalam sekolah harus tetap mengawasi mereka di luar lingkungan sekolah. Maka dari itu, strategi guru PAI memang sangatlah penting dalam membina karakter Islami pada siswanya, agar para siswanya tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang bebas.

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi dengan guru PAI dan Observasi pada September 2019

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Islami Peserta Didik SDN Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk mengarahkan pada pokok permasalahan, maka peneliti merumuskan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter peserta didik di SD Negeri Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan ?
2. Bagaimana strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter Islami peserta didik di SD Negeri Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan karakter peserta didik di SD Negeri Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan.
- b. Untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter Islami peserta didik di SD Negeri Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan.

## 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dari penemuan penelitian ini adalah:

### a. Secara teoritis

Dapat memperoleh gambaran tentang strategi guru PAI dalam membina karakter Islami peserta didik.

### b. Secara praktis

- 1) Dapat memberikan wawasan tentang strategi guru PAI dalam membina karakter Islami peserta didik bagi guru PAI.
- 2) Dapat memberikan kontribusi positif bagi kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan.
- 3) Dapat dijadikan wawasan bagi orang tua dalam membina karakter Islami anak-anak mereka.

## **D. Penelitian Terdahulu**

Selain membuat kerangka teori berdasarkan buku-buku, penulis juga menggunakan beberapa penelitian yang sudah ada untuk dijadikan tambahan referensi. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Eci Anggraini tahun 2018 yang berjudul “Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Akhlak Mulia Pada Anak Tunagrahita di SLB Pamardi Putra Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang digunakan meliputi metode ceramah, tanya jawab, suri

tauladan dan praktik. Karena dalam materi dibutuhkan penjelasan tentang pengertian akhlak, induk-induk akhlak terpuji dan induk-induk akhlak tercela, pengaruh positif penerapan model dalam membentuk karakter Islami peserta didik.<sup>6</sup>

2. Penelitian Rodhiyah tahun 2018 yang berjudul “Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Siswa di SMA Negeri 1 Muaro Jambi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter siswa di SMA Negeri 1 Muaro Jambi melalui perilaku dan upaya seperti keteladanan pendekatan, teguran dan bimbingan pembiasaan nasehat dan hukuman. Sementara itu upaya juga dilakukan melalui kegiatan keagamaan seperti kegiatan PHBI, pesantren kilat pada bulan Ramadhan, kultum dan yasinan rutin di sekolah pada hari jum’at, perlombaan keagamaan dan sebagainya.<sup>7</sup>
3. Penelitian Tri Mulyaningsih tahun 2017 yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa (Studi Kasus di SD Giripurwo Purwosari Gunungkidul”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru PAI SD Giripurwo dalam membentuk sikap religiusitas siswa memang sudah berjalan dengan sangat baik, meski tanpa dukungan orang tua atau wali murid yang maksimal guru PAI membuat upaya yang sangat maksimal, antara lain; pembelajaran PAI,

---

<sup>6</sup> Eci Anggainsi, “Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Akhlak Mulia Pada Anak Tunagrahita di SLB Pamardi Putra Yogyakarta”, *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018), hlm. 86.

<sup>7</sup> Rodhiyah, “Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Siswa di SMA Negeri 1 Muaro Jambi”, *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*, (Jambi: UIN Sulthan Saifuddin, 2018), hlm. 92.

ekstrakurikuler TPA, hafalan surat, peringatan PHBI, sholat dhuha dan pemberian kartu sholat dan iqro'.<sup>8</sup>

4. Penelitian Wasis Ridwan dan Man Arfa' Ladamay tahun 2020 yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik". Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembinaan akhlakul karimah peserta didik melalui kegiatan Keagamaan di SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik. Pembiasaan dengan melaksanakan shalat dhuha dan shalat dhuhur secara berjamaah yang rutin setiap hari. Dengan cara bunyi lonceng untuk menandai setiap kegiatan yang harus dilaksanakan maka hal tersebut akan membina akhlak peserta didik yaitu disiplin, bertanggung jawab, sabar dalam melaksanakan shalat wajib, apalagi shalat sunnah.<sup>9</sup>
5. Penelitian Vebri Angdreani, Idi Warsah, Asri Karolina tahun 2020 yang berjudul "Implementasi Metode Pembiasaan : Upaya penanaman Nilai-Nilai Islami Siswa SDN 08 Rejang Lebong". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembiasaan di SD Negeri 08 Rejang Lebong dipandang efektif diterapkan dalam menanamkan nilai-nilai islami siswa. Terbukti tidak hanya di dalam kelas, namun telah dilakukan melalui pembiasaan salam sapa dengan warga sekolah sejak

---

<sup>8</sup> Tri Mulyaningsih, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa (Studi Kasus di SD Giripurwo Purwosari Gunungkidul", *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 78

<sup>9</sup> Wasis Ridwan dan Man Arfa' Ladamay, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik", *Jurnal Tamaddun*, Volume 21 Nomor 1, Tahun 2020.

datang ke sekolah dan saat pulang sekolah. Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah jam pelajaran berlangsung dengan hafalan surah-surah pendek yang telah di tentukan setiap harinya secara bergiliran, membiasakan budaya antri, dan pembiasaan yang lainnya adalah penanaman nilai-nilai sosial kepada peserta didik seperti peduli lingkungan sekolah. Hal ini telah menjadi budaya sekolah yang tetap dijaga dan dipertahankan oleh pihak sekolah dengan menjalin kerja sama dengan orang tua guna memberikan kontrol langsung kepada anak-anak mereka di rumah.<sup>10</sup>

6. Penelitian Nuranti, Muhamad Hanif, Fita Mustafida tahun 2019 yang berjudul “Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu sudah sangat bagus melalui pengintegrasin sehari-hari meliputi: keteladanan, teguran, menasehati dan mengkondisikan lingkungan yang membantu pendidikan karakter serta pengintegrasian melalui pembiasaan yang diprogramkan seperti shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah.<sup>11</sup>
7. Penelitian Nur Muhamad Romdoni tahun 2019 yang berjudul “Kreatifitas Guru Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Miftakhul Khoir Karangrejo Purwosari”. Hasil

---

<sup>10</sup> Vebri Angdreani, Idi Warsah, Asri Karolina, “Implementasi Metode Pembiasaan : Upaya penanaman Nilai-Nilai Islami Siswa SDN 08 Rejang Lebong”, *Jurnal Media Informasi Pendidikan Islam: At-Ta'lim*, Volume 10 Nomor 1, Tahun 2020.

<sup>11</sup> Nuranti, Muhamad Hanif, Fita Mustafida, “Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu”, *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah: JPMI*, Volume 1 Nomor 3, Tahun 2019.

penelitian menunjukkan bahwa efektifitas guru aqidah akhlak dalam membentuk karakter siswa sangat diperlukan guna membentuk tingkah laku peserta didik yang baik dan mulia. Guru aqidah akhlak juga sebagai pemegang utama tanggung jawab dalam pembentukan karakter peserta didik. Upaya guru dalam membentuk karakter siswa dengan cara guru memberi tahu bahwasannya kepribadian baik itu seperti halnya memiliki sopan santun terhadap yang lebih tua dan menyayangi yang kecil, seorang guru menjalin hubungan baik dengan peserta didik tanpa memandang perbedaan materi dari keluarga kaya dan kurang mampu, peserta didik lebih ditekankan pada tingkat pemimpin, supaya mempunyai mental yang pemberani dalam menyampaikan ilmu yang diperoleh, terutama, pada kegiatan sehari-hari seperti sikap ubudiah, shalat, mengaji.<sup>12</sup>

8. Penelitian Muhammad Nahdi Fahmi dan Sofyan Susanto tahun 2018 “Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SDN Tambakromo 2 Kabupaten Ngawi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan signifikan dari yang semula 85% anak dengan nilai karakter dibawah rata-rata kemudian setelah dilakukan tindakan turun menjadi 13% anak yang masih sulit untuk merubah karakternya. Dari 87% responden merasa pembiasaan pendidikan islam dalam kehidupan membawa banyak perubahan dalam karakter religius mereka. Pembiasaan yang dilakukan antara lain: melaksanakan tadarus pagi, hafalan surat dalam Al-Quran, shalat berjamaah, mengucap

---

<sup>12</sup> Nur Muhamad Romdoni, “Kreatifitas Guru Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Miftakhul Khoir Karangrejo Purwosari”, *Jurnal Pendidikan Islam: Vicratina*, Volume 4 Nomor 1, Tahun 2019.

salam, dan berkata sopan. Dalam memonitor semua pembiasaan tersebut, digunakan buku catatan harian kegiatan sehari-hari.<sup>13</sup>

9. Penelitian Kandiri, Arfandi, Moh. Zamili, Masykuri tahun 2021 yang berjudul “*Building Students’ Moral Through Uswatun Hasanah Principles: A Systematic Literature Review*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa “*The results indicate that good moral guidance (uswah) is not based on theoretical teaching but necessitates concrete examples through the role and responsibility of educators in the context of learning and learning processes. As such, educators should be an example (uswatun hasanah) (a good example) for students through excellent conduct in day-to-day activities*”.<sup>14</sup>
10. Penelitian Muhammad tahun 2020 yang berjudul “*Character Building Implementation Model: A Review On Adab Akhlak Learning*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa “*The research result shows that it did not achieve character-building maximally because, first, it was lack of adequate follow-up after assessment/evaluation result; second, the cognitive aspect was always dominant in determining student’s achievement and learning completion. The values of attitude and behavior were not regarded as an authoritative reference to determine a student’s learning completion. The orientation of attitude and behavior assessment*

---

<sup>13</sup> Muhammad Nahdi Fahmi dan Sofyan Susanto, “Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SDN Tambakromo 2 Kabupaten Ngawi”, *Jurnal Pendidikan: Pedagogia*, Volume 7 Nomor 2, Tahun 2018.

<sup>14</sup> Kandiri, Arfandi, Moh. Zamili, Masykuri, “*Building Students’ Moral Through Uswatun Hasanah Principles: A Systematic Literature Review*”, *Journal Nadwa: Islamic Education Journal*, Volume 15 Number 1, Year 2021.

*become student's report "ornament", however, it had not been accompanied by adequate followed-up, for instance, in the form of reward which can encourage on the developing and maintaining character values owned, and punishment which provide a deterrent effect and eliminate the possibility to repeat the violation".<sup>15</sup>*

---

<sup>15</sup> Muhammad, "Character Building Implementation Model: A Review On Adab Akhlak Learning", *Journal Tatsqif*, Volume 18 Number 2, Year 2020.

Tabel 1.1  
 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Eci Anggraini, tahun 2018.	“Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Akhlak Mulia Pada Anak Tunagrahita di SLB Pamardi Putra Yogyakarta”.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis penelitian: penelitian lapangan (<i>field research</i>).</li> <li>- Pendekatan: kualitatif.</li> <li>- Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi.</li> </ul>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang digunakan meliputi metode ceramah, tanya jawab, suri tauladan dan praktik. Karena dalam materi dibutuhkan penjelasan tentang pengertian akhlak, induk-induk akhlak terpuji dan induk-induk akhlak tercela, pengaruh positif penerapan model dalam membentuk karakter Islami peserta didik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama membahas bidang kajian membentuk karakter peserta didik.</li> <li>- Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.</li> <li>- Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat penelitian terdahulu dilakukan pada Anak Tunagrahita di SLB Pamardi Putra Yogyakarta, sedangkan tempat penelitian ini dilakukan pada peserta didik di SDN Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan.</li> <li>- Subjek penelitian terdahulu dilakukan pada kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, guru pendidikan karakter, sedangkan subjek penelitian ini dilakukan pada kepala sekolah, siswa, guru kelas, guru pendidikan agama islam.</li> </ul>

No	Peneliti, Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
					<p>menggunakan jenis penelitian lapangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi</li> </ul>	
2.	Rodhiyah, tahun 2018.	“Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Siswa di SMA Negeri 1 Muaro Jambi”.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis penelitian: penelitian lapangan (<i>field research</i>).</li> <li>- Pendekatan: kualitatif.</li> <li>- Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi.</li> </ul>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter siswa di SMA Negeri 1 Muaro Jambi melalui perilaku dan upaya seperti keteladanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama membahas bidang kajian membentuk karakter peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat penelitian terdahulu dilakukan pada siswa SMA Negeri 1 Muaro Jambi, sedangkan tempat penelitian ini dilakukan pada peserta didik di SDN Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan.</li> </ul>

No	Peneliti, Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				pendekatan, teguran dan bimbingan pembiasaan nasehat dan hukuman. Sementara itu upaya juga dilakukan melalui kegiatan keagamaan seperti kegiatan PHBI, pesantren kilat pada bulan Ramadhan, kultum dan yasinan rutin di sekolah pada hari jum'at, perlombaan keagamaan dan sebagainya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.</li> <li>- Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian lapangan</li> <li>- Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Subjek penelitian terdahulu dilakukan pada kepala sekolah dan guru pendidikan agama islam, sedangkan subjek penelitian ini dilakukan pada kepala sekolah, siswa, guru kelas, guru pendidikan agama islam.</li> </ul>

No	Peneliti, Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
					wawancara, observasi, dan dokumentasi	
3.	Tri Mulyaningsih, tahun 2017.	“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa (Studi Kasus di SD Giripurwo Purwosari Gunungkidul”.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis penelitian: penelitian lapangan (<i>field research</i>).</li> <li>- Pendekatan: kualitatif.</li> <li>Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi.</li> </ul>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru PAI SD Giripurwo dalam membentuk sikap religiusitas siswa memang sudah ebrjalan dengan sangat baik, meski tanpa dukungan orang tua atau wali murid yang maksimal guru PAI membuat upaya yang sangat maksimal, antara lain; pembelajaran PAI, ekstrakurikuler TPA, hafalan surat, peringatan PHBI, sholat dhuha dan pemberian kartu sholat dan iqro’.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama membahas bidang kajian membentuk karakter peserta didik.</li> <li>- Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.</li> <li>- Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat penelitian terdahulu dilakukan pada siswa SD Giripurwo Purwosari Gunungkidul, sedangkan tempat penelitian ini dilakukan pada peserta didik di SDN Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan.</li> <li>- Subjek penelitian terdahulu dilakukan pada guru pendidikan agama islam, sedangkan subjek penelitian ini dilakukan pada kepala sekolah, siswa, guru kelas, guru pendidikan agama islam.</li> </ul>

No	Peneliti, Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
					<p>menggunakan jenis penelitian lapangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi</li> </ul>	
4.	Wasis Ridwan dan Man Arfa' Ladamay, tahun 2020.	"Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik".	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis penelitian: penelitian lapangan (<i>field research</i>).</li> <li>- Pendekatan: kualitatif.</li> <li>Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi.</li> </ul>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembinaan akhlakul karimah peserta didik melalui kegiatan Keagamaan di SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik. Pembiasaan dengan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama membahas bidang kajian membentuk perilaku peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat penelitian terdahulu dilakukan pada siswa SMA Muhammadiyah 8 Ceme Gresik, sedangkan tempat penelitian ini dilakukan pada peserta didik di SDN Jetaklengkong Wonopringgo</li> </ul>

No	Peneliti, Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				<p>melaksanakan shalat dhuha dan shalat dhuhur secara berjamaah yang rutin setiap hari. Dengan cara bunyi lonceng untuk menandai setiap kegiatan yang harus dilaksanakan maka hal tersebut akan membina akhlak peserta didik yaitu disiplin, bertanggung jawab, sabar dalam melaksanakan shalat wajib, apalagi shalat sunnah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.</li> <li>- Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian lapangan</li> <li>- Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data</li> </ul>	<p>Pekalongan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Subjek penelitian terdahulu dilakukan pada guru pendidikan agama islam, sedangkan subjek penelitian ini dilakukan pada kepala sekolah, siswa, guru kelas, guru pendidikan agama islam.</li> </ul>

No	Peneliti, Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
					wawancara, observasi, dan dokumentasi	
5.	Vebri Angdreani, Idi Warsah, Asri Karolina, tahun 2020.	“Implementasi Metode Pembiasaan : Upaya penanaman Nilai-Nilai Islami Siswa SDN 08 Rejang Lebong”.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis penelitian: penelitian lapangan (<i>field research</i>).</li> <li>- Pendekatan: kualitatif.</li> <li>Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi.</li> </ul>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembiasaan di SD Negeri 08 Rejang Lebong dipandang efektif diterapkan dalam menanamkan nilai-nilai islami siswa. Terbukti tidak hanya di dalam kelas, namun telah dilakukan melalui pembiasaan salam sapa dengan warga sekolah sejak datang ke sekolah dan saat pulang sekolah. Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah jam pelajaran berlangsung dengan hafalan surah-surah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama membahas bidang kajian membentuk perilaku peserta didik.</li> <li>- Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.</li> <li>- Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat penelitian terdahulu dilakukan pada siswa SDN 08 Rejang Lebong, sedangkan tempat penelitian ini dilakukan pada peserta didik di SDN Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan.</li> <li>- Subjek penelitian terdahulu dilakukan pada guru pendidikan agama islam, sedangkan subjek penelitian ini dilakukan pada kepala sekolah, siswa, guru kelas, guru pendidikan agama islam.</li> </ul>

No	Peneliti, Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				pendek yang telah di tentukan setiap harinya secara bergiliran, membiasakan budaya antri, dan pembiasaan yang lainnya adalah penanaman nilai-nilai sosial kepada peserta didik seperti peduli lingkungan sekolah. Hal ini telah menjadi budaya sekolah yang tetap dijaga dan dipertahankan oleh pihak sekolah dengan menjalin kerja sama dengan orang tua guna memberikan kontrol langsung kepada anak-anak mereka di rumah.	menggunakan jenis penelitian lapangan - Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi	
6.	Nuranti, Muhamad Hanif, Fita Mustafida,	“Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah	- Jenis penelitian: penelitian lapangan ( <i>field research</i> ). - Pendekatan:	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam membentuk karakter	- Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-	- Tempat penelitian terdahulu dilakukan pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Bustanul

No	Peneliti, Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	tahun 2019.	Bustanul Ulum Kota Batu”.	kualitatif. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi.	siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu sudah sangat bagus melalui pengintegrasian sehari-hari meliputi: keteladanan, teguran, menasehati dan mengkondisikan lingkungan yang membentuk karakter serta pengintegrasian melalui pembiasaan yang diprogramkan seperti shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah.	sama membahas bidang kajian membentuk karakter peserta didik. - Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. - Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian lapangan - Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini	Ulum Kota Batu, sedangkan tempat penelitian ini dilakukan pada peserta didik di SDN Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan. - Subjek penelitian terdahulu dilakukan pada guru dan siswa, sedangkan subjek penelitian ini dilakukan pada kepala sekolah, siswa, guru kelas, guru pendidikan agama islam.

No	Peneliti, Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
					yaitu sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi	
7.	Nur Muhamad Romdoni, tahun 2019.	“Kreatifitas Guru Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Miftakhul Khoir Karangrejo Purwosari”.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis penelitian: penelitian lapangan (<i>field research</i>).</li> <li>- Pendekatan: kualitatif.</li> <li>Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi.</li> </ul>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas guru aqidah akhlak dalam membentuk karakter siswa sangat diperlukan guna membentuk tingkah laku peserta didik yang baik dan mulia. Guru aqidah akhlak juga sebagai pemegang utama tanggung jawab dalam pembentukan karakter peserta didik. Upaya guru dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama membahas bidang kajian membentuk karakter peserta didik.</li> <li>- Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat penelitian terdahulu dilakukan pada siswa Madrasah Tsanawiyah Miftakhul Khoir Karangrejo Purwosari, sedangkan tempat penelitian ini dilakukan pada peserta didik di SDN Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan.</li> <li>- Subjek penelitian terdahulu dilakukan pada guru aqidah akhlak dan siswa, sedangkan subjek penelitian ini</li> </ul>

No	Peneliti, Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				membentuk karakter siswa dengan cara guru memberi tahu bahwasannya kepribadian baik itu seperti halnya memiliki sopan santun terhadap yang lebih tua dan menyayangi yang kecil, seorang guru menjalin hubungan baik dengan peserta didik tanpa memandang perbedaan materi dari keluarga kaya dan kurang mampu, peserta didik lebih ditekankan pada tingkat pemimpin, supaya mempunyai mental yang pemberani dalam menyampaikan ilmu yang diperoleh,	kualitatif. - Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian lapangan - Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi	dilakukan pada kepala sekolah, siswa, guru kelas, guru pendidikan agama islam.

No	Peneliti, Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				terutama, pada kegiatan sehari-hari seperti sikap ubudiah, sholat, mengaji.		
8.	Muhammad Nahdi Fahmi dan Sofyan Susanto, tahun 2018.	“Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SDN Tambakromo 2 Kabupaten Ngawi”.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis penelitian: penelitian lapangan (<i>field research</i>).</li> <li>- Pendekatan: kualitatif.</li> <li>Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi.</li> </ul>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan signifikan dari yang semula 85% anak dengan nilai karakter dibawah rata-rata kemudian setelah dilakukan tindakan turun menjadi 13% anak yang masih sulit untuk merubah karakternya. Dari 87% responden merasa pembiasaan pendidikan islam dalam kehidupan membawa banyak perubahan dalam karakter religius mereka. Pembiasaan yang dilakukan antara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama membahas bidang kajian membentuk karakter peserta didik.</li> <li>- Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.</li> <li>- Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat penelitian terdahulu dilakukan pada siswa di SDN Tambakromo 2 Kabupaten Ngawi, sedangkan tempat penelitian ini dilakukan pada peserta didik di SDN Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan.</li> <li>- Subjek penelitian terdahulu dilakukan pada guru dan siswa, sedangkan subjek penelitian ini dilakukan pada kepala sekolah, siswa, guru kelas, guru pendidikan agama islam.</li> </ul>

No	Peneliti, Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				lain: melaksanakan tadarus pagi, hafalan surat dalam Al-Quran, sholat berjamaah, mengucapkan salam, dan berkata sopan. Dalam memonitor semua pembiasaan tersebut, digunakan buku catatan harian kegiatan sehari-hari.	sama menggunakan jenis penelitian lapangan - Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi	
9.	Kandiri, Arfandi, Moh. Zamili, Masykuri, tahun 2021.	<i>“Building Students’ Moral Through Uswatun Hasanah Principles: A Systematic Literature Review”</i> .	- Jenis penelitian: penelitian pustaka. - Pendekatan: kualitatif. - Teknik pengumpulan data: studi pustaka.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>“The results indicate that good moral guidance (uswah) is not based on theoretical teaching but necessitates concrete examples</i>	- Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama membahas bidang kajian membentuk karakter	- Bahasa yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah bahasa Inggris, sedangkan bahasa yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahasa Indonesia. - Jenis penelitian terdahulu adalah

No	Peneliti, Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				<i>through the role and responsibility of educators in the context of learning and learning processes. As such, educators should be an example (uswatun hasanah) (a good example) for students through excellent conduct in day-to-day activities”.</i>	peserta didik. - Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.	penelitian pustaka, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. - Teknik pengumpulan data penelitian terdahulu adalah studi pustaka, sedangkan teknik pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.
10.	Muhammad, tahun 2020.	“ <i>Character Building Implementation Model: A Review On Adab Akhlak Learning</i> ”.	- Jenis penelitian: penelitian pustaka. - Pendekatan: kualitatif. Teknik pengumpulan data: studi pustaka.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa “ <i>The research result shows that it did not achieve character-building maximally because, first, it was lack of adequate follow-up after assessment/evaluation result; second, the cognitive aspect was always dominant in</i>	- Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama membahas bidang kajian membentuk karakter peserta didik. - Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini	- Bahasa yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah bahasa Inggris, sedangkan bahasa yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahasa Indonesia. - Jenis penelitian terdahulu adalah penelitian pustaka, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan.

No	Peneliti, Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				<p><i>determining student's achievement and learning completion. The values of attitude and behavior were not regarded as an authoritative reference to determine a student's learning completion. The orientation of attitude and behavior assessment become student's report "ornament", however, it had not been accompanied by adequate followed-up, for instance, in the form of reward which can encourage on the developing and maintaining character values owned, and punishment which</i></p>	<p>yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik pengumpulan data penelitian terdahulu adalah studi pustaka, sedangkan teknik pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.</li> </ul>

No	Peneliti, Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				<i>provide a deterrent effect and eliminate the possibility to repeat the violation”.</i>		

## **E. Kerangka Teoretik**

### **1. Strategi Guru PAI**

Strategi seorang guru PAI dalam membina karakter Islami yaitu dengan cara pembiasaan yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung secara terus-menerus. Berkenaan dengan hal-hal ini Imam al-Ghazali mengatakan bahwa kepribadian manusia pada dasarnya dapat menerima segala usaha pembentukan melalui pembiasaan. Jika manusia membiasakan berbuat jahat, maka ia akan menjadi orang jahat. Untuk ini al-Ghazali menganjurkan agar akhlak yang diajarkan, yaitu dengan cara melatih jiwa kepada pekerjaan atau tingkah laku yang mulia. Dalam tahap-tahap tertentu pembinaan akhlak, khususnya akhlak lahiriah dapat pula dilakukan dengan cara paksaan yang lama kelamaan tidak lagi terasa dipaksa. Seseorang yang ingin menulis dan mengatakan kata-kata yang bagus misalnya, pada mulanya ia harus memaksakan tangan dan mulutnya menuliskan atau mengatakan kata-kata dan huruf yang bagus. Apabila pembinaan ini sudah berlangsung lama, maka paksaan tersebut sudah tidak terasa lagi sebagai paksaan.

Cara lain yaitu dengan melalui keteladanan. Akhlak yang baik tidak dapat dibentuk hanya dengan pelajaran, instruksi dan larangan, sebab tabiat jiwa untuk menerima keutamaan itu tidak cukup dengan hanya seorang guru mengatakan kerjakan ini dan jangan kerjakan itu. Menanamkan sopan santun memerlukan pendidikan yang panjang dan harus ada pendekatan yang lestari. Pendidikan itu tidak akan sukses, melainkan disertai dengan

pemberian contoh teladan yang baik dan nyata. Seperti yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Selain itu, pembinaan akhlak dapat pula ditempuh dengan cara senantiasa menganggap diri ini sebagai yang banyak kekurangannya dari pada kelebihanannya. Dalam hubungan ini Ibn Sina mengatakan jika seseorang menghendaki dirinya berakhlak utama, hendaknya ia lebih dahulu mengetahui kekurangan dan cacat yang ada dalam dirinya. Membatasi sejauh mungkin untuk tidak berbuat kesalahan, sehingga kecacatannya itu tidak terwujud dalam kenyataan.<sup>16</sup>

## 2. Karakter Islami

Begitu besarnya pengaruh karakter dalam kehidupan. Namun, sebelumnya berbicara lebih jauh ada baiknya kita memahami arti dari karakter tersebut. Secara bahasa karakter berasal dari bahasa Yunani, *charaseinyang* artinya “mengkukir”.<sup>17</sup> menurut kamus Poerwadarminta, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari pada yang lain.

Dalam undang-undang No.20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa “pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi menausi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demikratis serta bertanggung jawab. Jadi, secara jelas undang-undang sistem pendidikan nasional Indonesia menyebutkan pengembangan karakter

---

<sup>16</sup>Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.166

<sup>17</sup>Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2013), hlm.

sebagai tujuannya, seperti beriman, bertakwa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>18</sup>

Menurut al-Ghazali, akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sedangkan menurut Ibrahim anis, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya muncul macam-macam perbuatan, baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Dari beberapa definisi diatas bahwa akhlak itu adalah sifat yang tertanama dalam jiwa manusia, sehingga ia akan muncul secara spontan apabila dibutuhkan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.<sup>19</sup>

Dalam referensi Islam, nilai yang sangat terkenal dan melekat yang mencerminkan akhlak atau perilaku yang luar biasa tercermin pada Nabi Muhammad Saw yaitu sidik, amanah, tabligh, dan fathonah. Tentu dipahami bahwa empat nilai ini merupakan esensi bukan seluruhnya. Karena Nabi Muhammad Saw juga terkenal dengan karakter kesabarannya, ketangguhannya, dan berbagai karakter lain.<sup>20</sup>

Selain itu tujuan pendidikan Islam secara umum adalah agar orang yang dididik menjadi hamba Allah yang shaleh, sebagai pemimpin yang bertanggung jawab, manusia sempurna, memperoleh keselamatan dunia dan

---

<sup>18</sup>Gede Raka, dkk. *Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jakarta: Elex Media Komputindo,2011),hlm. 20

<sup>19</sup>Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak.2013), hlm.4-8

<sup>20</sup> Dharma Kesuma,dkk, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosda Karya:2011), hlm.11

akhirat. Pendidikan Islam bertujuan agar peserta didik mampu bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dengan baik, sehat jasmani dan rohani, memiliki kecerdasan yang komprehensif, cerdas intelektual, emosional, moral, spiritual.<sup>21</sup> Jadi, baik itu tujuan pendidikan nasional maupun tujuan dalam pendidikan Islam kedua-duanya sama-sama mengedepankan pendidikan karakter atau moral.

### 3. Domain Karakter Islami

Akhlak manusia sebagai hamba Allah yaitu dengan cara mentauhidi Allah yakni tidak memusyrikan-Nya kepada sesuatu apapun, beribadah kepada Allah, bertakwa kepada Allah, berdo'a khusus kepada Allah berarti meminta sesuatu hanya kepada Allah, berdzikir, bertawakal, bersabar, dan bersyukur kepada Allah.

Akhlak terhadap sesama manusia, yang pertama akhlak terhadap orang tua yaitu dengan cara berbakti kepada kedua orang tua, mendo'akankeduannya, taat terhadap yang diperintahkan dan meninggalkan yang dilarang mereka, sepanjang perintah dan larangan itu tidak bertentangan dengan ajaran agama, menghormatinya, memberikan penghidupan, pakaian, mengobati jika sakit, dan menyelamatkannya dari sesuatu yang berbahaya, menyayangi orang tua. Yang kedua, akhlak terhadap saudara yaitu dengan cara adil terhadap saudara, mencintai saudara, jangan su'udhon (buruk sangka). Yang ketiga yaitu akhlak terhadap tetangga dengan cara dilarang menyakiti hati mereka, berbuat baik terhadap

---

<sup>21</sup> Samsul Nizar dan Zinal Efendi Hasibuan, *Hadis Tarbawi*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2011), hlm. 11-12

tetangga, menolongnya jika memohon pertolongan, menengoknya jika sakit, mengucapkan selamat jika mendapat kebahagiaan, memberi nasihat jika meminta nasihat, saling menghargai hak milik, saling menanyai kabar baik, saling memberi walaupun sedikit.

Yang keempat yaitu akhlak terhadap lingkungan masyarakat dengan cara berbahasa yang baik dan benar dalam masyarakat, mengucapkan salam bila bertamu, wajib memerhatikan tata cara makan dan minum, menyesuaikan diri di majlis pertemuan, menjenguk orang sakit, bertakziah bila ada tetangga yang meninggal. Yang kelima akhlak sebagai pemimpin dengan cara memiliki sikap jujur, terpercaya, menyampaikan, fathanah, cakap, adil, rendah hati, membela orang yang lemah, melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar. Yang terakhir, akhlak terhadap alam sekitar yaitu dengan cara melarang penebangan pohon-pohon secara liar, melarang perburuan binatang, melakukan reboisasi, membuat cagar alam, mengendalikan erosi, memberi pengertian yang baik tentang lingkungan kepada seluruh lapisan masyarakat, memberikan sanksi-sanksi tertentu bagi pelanggar-pelanggarnya.<sup>22</sup>

#### 4. Strategi Pembinaan Karakter pada Peserta didik.

Strategi adalah keseluruhan rencana yang mengarahkan pengalaman belajar seperti mata pelajaran, mata kuliah atau modul. Hal ini

---

<sup>22</sup>Yatimin, Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an*, (Jakarta: Amzah,2007), hlm. 200-232

mencakup cara yang direncanakan oleh pengembangan pelajaran untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>23</sup>

Strategi merupakan usaha sadar menyiapkan peserta didik menjadi manusia seutuhnya yang berbudi pekerti luhur dalam segenap peranannya sekarang dan masa yang akan datang dan upaya pembinaan, pengembangan, peningkatan, pemeliharaan dan perbaikan perilaku peserta didik agar mereka mau dan mampu melaksanakan tugas-tugas hidupnya selaras, serasi, seimbang ( lahir batin, material spiritual dan invidual sosial ). Kemudian membina peserta didik menjadi pribadi seutuhnya yang berbudi pekerti luhur melalui kegiatan bimbingan, pembiasaan, pengajaran dan latihan, serta keteladan.<sup>24</sup>

## **F. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan pola hubungan/ gambaran antar variabel berdasarkan kajian yang telah dilakukan.<sup>25</sup> Kerangka berfikir merupakan penjelasan mengenai garis-garis besar sebuah penelitian, pada penelitian ini disajikan sebuah bagan sebagai ulasan untuk menggambarkan dan memetakan permasalahan yang terjadi antara lain sebagai berikut.

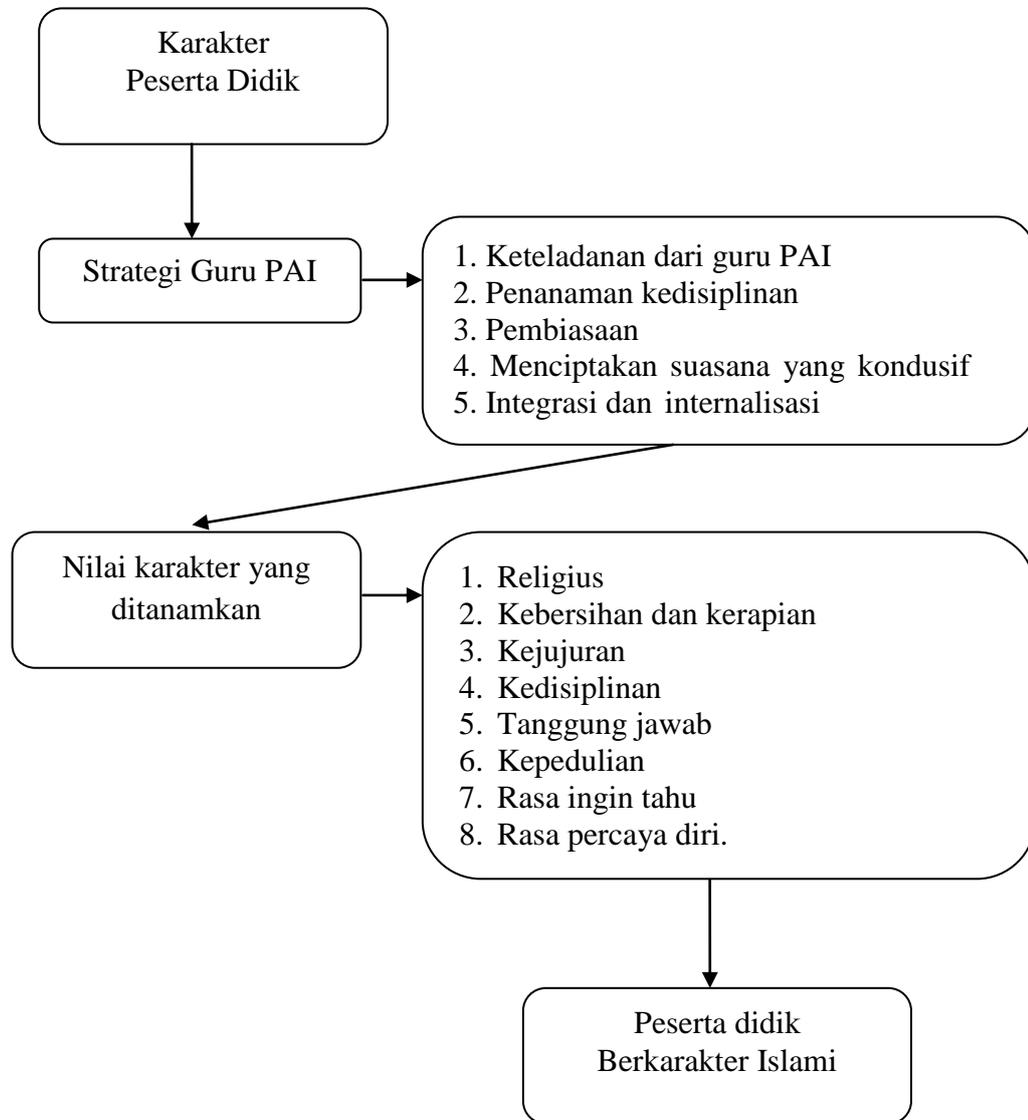
---

<sup>23</sup> Mulyono Damopolii, *Membangun Karakter dan Budaya Akademik diperguruan Tinggi* (Makasar: Alauddin university press, 2014), hlm1

<sup>24</sup> Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara,2012), Cet.I, hlm 174

<sup>25</sup> Ade Dedi Rohayana dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata 1 STAIN Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN Press, 2007), hlm. 13.

Gambar 1.1  
KerangkaBerpikir



Berdasarkan gambar kerangka berpikir di atas maka dapat dijelaskan bahwa untuk membentuk karakter islami peserta didik maka dibutuhkan guru Pendidikan Agama Islam dapat melakukan beberapa strategi, antara lain berupa keteladanan dari guru, penanaman kedisiplinan, pembiasaan, menciptakan suasana yang kondusif, integrasi dan internalisasi. Dengan adanya beberapa strategi dari guru Pendidikan Agama Islam tersebut diharapkan terdapat nilai

karakter yang tertanam dalam diri siswa, antara lain religius, kebersihan dan kerapian, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian, rasa ingin tahu dan rasa percaya diri. Dengan adanya nilai karakter yang ditanamkan tersebut maka diharapkan peserta didik berkarakter Islami.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu satu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.<sup>26</sup> Penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena penelitian ini dilakukan di SDN Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.<sup>27</sup> Pendekatan kualitatif digunakan oleh penulis karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter islami peserta didik di SDN Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan.

---

<sup>26</sup> Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Tarsito: Bandung, 2014), hlm. 58

<sup>27</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 3

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang memiliki data-data secara langsung dari sumber yang bersangkutan.<sup>28</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, peserta didik di SDN Jetaklengkong wonopringgo.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data sekunder adalah subyek yang dapat memberikan data secara tidak langsung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dokumentasi sekolah buku-buku dan sumber data lain yang relevan.

### c. Jenis Data

#### a. Jenis Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang diperoleh dari sumber-sumber primer. Adapun data primer antara lain yaitu kepala sekolah berupa strategi guru membina karakter islami peserta didik, hambatan dalam pelaksanaan membina karakter islami peserta didik, berupa data tentang strategi dalam membina karakter islami peserta didik serta perangkat dalam pembelajaran seperti RPP, silabus, dan lain sebagainya yang terdapat di SDN Jetaklengkong

---

<sup>28</sup> Tang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2015), hlm. 132.

#### b. Jenis Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang bukan asli memuat informasi data tersebut. Adapun data sekunder yaitu peserta didik kelas berupa pendapat mengenai pelaksanaan strategi membina karakter Islami peserta didik; guru pendidikan agama islam berupa data tentang strategi membina karakter Islami peserta didik di SDN Jetaklengkong; buku-buku yang menunjang tentang strategi membina karakter Islami peserta didik; dan gambaran umum SDN Jetaklengkong, seperti: letak geografis, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, sarana prasarana, keadaan peserta didik, pendidik dan tenaga pendidik.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dan dengan prosedur yang standar. Ada beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu:

#### a. Metode Wawancara

Wawancara atau yang sering disebut interview adalah interaksi dengan responden, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan cara tanya jawab untuk menanyakan sesuatu yang menjawabnya dianggap sebagai data penelitian.<sup>29</sup> Jadi dalam penelitian ini, penulis ini mewawancarai guru PAI mengenai kendala guru PAI

---

<sup>29</sup>Dedy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu komunikasi Dan Ilmu sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 180

dalam membina karakter Islami peserta didik SD Negeri Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan, strategi guru PAI dalam membina karakter Islami peserta SD Negeri Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan dan faktor pendukung dan penghambat dalam membina karakter Islami peserta didik SD Negeri Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan.

b. Metode Observasi

Teknik observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara meneliti apa yang terjangkau oleh pancaindera.<sup>30</sup> Dalam hal ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat fisik tentang kondisi sekolah SD Negeri Jetaklengkong. Secara umum yang meliputi letak geografis, kondisi sekolah, sarana dan prasarana, maupun yang bersifat non fisik yang terkait dengan pembentukan karakter Islami melalui pengamatan secara langsung ke lapangan dengan mencatat ataupun mengambil gambar bentuk keteladanan guru PAI di dalam dan di luar kelas SD Negeri Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik penelitian untuk memperoleh data formal dan catatan tentang gejala atau peristiwa di masa lalu. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen sekolah dan foto-foto yang berkaitan dengan pembinaan karakter Islami peserta didik, yaitu foto tentang kegiatan pembiasaan

---

<sup>30</sup>Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Tesis Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.135

dalam pembinaan karakter Islami, tentang keteladanan guru PAI, data tentang guru, peserta didik, sarana prasarana serta arsip-arsip lain yang berisi catatan-catatan penting untuk kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penyusunan data yang diperoleh secara sistematis, sehingga mudah dipahami orang lain. Analisis data adalah proses mengurutkan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>31</sup> Dalam hal ini, yang diorganisasi adalah data mengenai tentang strategi guru PAI dalam membina karakter islami peserta didik. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebagai proses pemusatan perhatian, pemilihan dalam penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Adapun reduksi data pada penelitian ini adalah tentang strategi guru PAI dalam membina karakter Islami peserta didik.

##### b. Penyajian Data

Data dan informasi yang sudah didapatkan di lapangan kemudian dimasukkan ke dalam suatu matriks. Penyajian data dapat

---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.334

meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Adapun penyajian data dalam hal ini adalah tentang strategi guru PAI dalam membina karakter Islami peserta didik.

c. Verifikasi dan Kesimpulan

Verifikasi dan kesimpulan adalah informasi-informasi yang tersusun dan memungkinkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>32</sup> Adapun verifikasi dan kesimpulan pada penelitian ini adalah tentang strategi guru PAI dalam membina karakter Islami peserta didik.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah membaca gambaran tesis ini maka dibuat sistematika penulisan tentang pembahasan judul diatas dengan susunan penulisan sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian dan sistematika penulisan tesis.

BAB II Strategi, Guru Pendidikan Agama Islam, Karakter Islami dan Peserta Didik. Sub bab A tentang Strategi. Sub bab B tentang Guru Pendidikan Agama Islam. Sub bab C tentang Karakter Islami. Sub bab D tentang Peserta Didik.

---

<sup>32</sup> Sri Sumarni, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 96-97

BAB III Karakter Peserta Didik dan Strategi guru PAI dalam membina karakter islami peserta didik di SD Negeri Jetaklengkong, membahas tentang Sub bab A Gambaran Umum SD Negeri Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan, visi dan misi, profil guru PAI SD Negeri Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan. Sub bab B Karakter peserta didik di SD Negeri Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan. Sub bab C strategi yang digunakan guru PAI dalam membina karakter Islami peserta didik di SD Negeri Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan.

BAB IV Analisis, meliputi: Sub bab A Karakter peserta didik di SD Negeri Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan. Sub bab B strategi yang digunakan guru PAI dalam membina karakter Islami peserta didik di SD Negeri Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan.

BAB V Penutup, meliputi Kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya guru PAI dalam pembinaan karakter peserta didik di SD Negeri Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Pekalongan ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai karakter yang ditanamkan oleh guru PAI di SD Negeri Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Pekalongan sebagai berikut: a) Religius. b) Kebersihan dan kerapian. c) Kejujuran. d) Kedisiplinan. e) Tanggung jawab. f) Kepedulian. g) Rasa ingin tahu. h) Rasa percaya diri. SD Negeri Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Pekalongan sebagai lembaga pendidikan yang memiliki visi menjadikan sekolah yang Islami berupaya untuk membina karakter peserta didik yang didasarkan atas aqidah Islam
2. Strategi guru PAI dalam pembentukan karakter siswa di SD Negeri Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Pekalongan adalah; *Pertama*, dengan keteladanan. Guru memberi teladan kepada siswa untuk senantiasa datang tepat waktu, berpakaian syar'i, menjaga adab bergaul dengan lawan jenis, dan rajin membaca al-Qur'an. *Kedua*, dengan penanaman kedisiplinan. Guru menegakkan kedisiplinan di sekolah dan memberi teguran bahkan sanksi bagi siapa saja yang melanggar tata tertib dan aturan yang berlaku di sekolah. Apabila terdapat pelanggaran ringan kaitanya dengan kedisiplinan siswa diberi sanksi dengan membaca istighfar secara berulang-ulang dan mengakui kesalahannya. *Ketiga*, dengan pembiasaan. Upaya

pembentukan karakter siswa adalah dengan program-program pembiasaan di sekolah seperti; shalat dhuha berjamaah, shalat dhuhur berjamaah, membaca Asmaul husna, membaca Risalah awal. *Keempat*, dengan menciptakan suasana yang kondusif. Guru berupaya menciptakan lingkungan yang kondusif agar tercapainya pembentukan karakter siswa. *Kelima*, dengan integrasi dan internalisasi. Internalisasi nilai-nilai karakter di SD Negeri Jetaklengkong Kecamatan wonopringgo Pekalongan diintegrasikan kedalam berbagai mata pelajaran, yang mengacu pada materi pendidikan agama Islam.

## **B. Saran -Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Bagi sekolah SD Negeri Jetaklengkong Kecamatan wonopringgo Pekalongan untuk dapat memberikan pemahaman melalui sosialisasi secara terstruktur kepada peserta didik dan segenap warga sekolah lainnya terkait dengan pendidikan karakter yang dikembangkan oleh sekolah sehingga diharapkan mereka memahami nilai-nilai pendidikan karakter yang akan dibentuk dan dapat diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru, guru memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya pembinaan karakter peserta didik Untuk itu guru harus mengenali dan memahami karakter dasar setiap peserta didik, sehingga guru dapat memberi metode dan formula yang tepat dalam membina karakter peserta didik sesuai dengan yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an*. Jakarta: Amzah.
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ainiyah, Nur. 2014. *Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam*”, *Jurnal Pendidikan Karakter*. Universitas Negeri Semarang.
- Amirin, Tang M. 2015. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Arifin, M. 2013. *Strategi dan kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-ruz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press. Cet. 1.
- Aziz, Hamka Abdul. 2012. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Barnawi dan Novan Ardy Wiyani. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- BRS, Eci Anggraini. 2018. *Upaya guru PAI dalam Membentuk Karakter Akhlak Mulia pada Anak Tunagrahita di SLB Pamardi Putra Yogyakarta*,”*Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Dakir dan Sardimi. 2011. *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi-Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*. Semarang: Rasail Media Group.
- Damopolii, Mulyono. 2014. *Membangun Karakter dan Budaya Akademik di Perguruan Tinggi*. Makasar: Alauddin university press.
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Darajat, Zakiah. 2008. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Darmasyah. 2012. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Derajat, Zakiyah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadjar, A. Malik. 2005. *Holistika Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, Muhammad Nahdi dan Sofyan Susanto. 2018. "Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SDN Tambakromo 2 Kabupaten Ngawi". *Jurnal Pendidikan: Pedagogia*, Volume 7 Nomor 2.
- Fatah, A. Yasin. 2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang.
- Fathurrahman, Pupuh. 2017. *Strategi Belajar Mengajar; Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Fitri, Agus Zaenal. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gandhi, Teguh Wangsa. 2011. *Filsafat Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Nur . 2013. *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Jauhari, Heri. 2013. *Panduan Penulisan Tesis Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV.Pustaka Setia.

- Kandiri, Arfandi dan Moh. Zamili, Masykuri. 2021. “*Building Students’ Moral Through Uswatun Hasanah Principles: A Systematic Literature Review*”, *Journal Nadwa: Islamic Education Journal*. Volume 15 Number 1.
- Kesuma,Dharma,dkk. 2011. *Pendidikan Karakter*.Bandung:PT.Remaja Rosda Karya.
- Lickona, Thomas. 2012. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahjuddin. 2010. *Akhlak Tasawug III*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Majid, Abd,Wan Hasmah Wan Mamat, dan Nur Kholis. 2011. *Character Building Through Education*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press kerjasama dengan University of Malaya Malaysia.
- Majid, Abdul. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*.Bandung: Rosdakarya.
- Maksudin. 2013. *Pendidikan KarakterNon-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Marzuki. 2012. *Strategi Pembelajaran Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudlofir, Ali. 2012. *Pendidik Profesional*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Mukhtar, 2003.*Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: CV Fitamas.
- Mulyana, Dedy. 2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyaningsih, Tri. 2017. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa (Studi Kasus di SD Giripurwo Purwosari Gunungkidul”. *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Mulyasa, H. E. Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT.Pustaka Insan Madani.
- Muslich, Mansur. 2012. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet.I.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multi Dimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muthahhari, Murtadha dan Abuddin Nata. 2012. *Kapitalis Selektif Pendidikan Islam: Isu Kontemporer Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Naim, Ngainun. 2012. *Charakter Building*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nata, Abuddin. 2012. *Kapitalis Selektif Pendidikan Islam: Isu Kontemporer Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nata, Abudin. 2011. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Nizar, Samsul Nizar dan Zinal Efendi Hasibuan. 2011. *Hadis Tarbawi*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam; Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press.
- Putra, Sitiatava Rizema. 2016. *Metode Pengajaran Rasulullah SAW*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahim, Farida. 2017. *Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Raka, Gede.dkk. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Ridwan, Wasis dan Man Arfa' Ladamay. 2020. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik". *Jurnal Tamaddun*. Volume 21 Nomor 1.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 131

- Rodhiyah. 2018. "Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Siswa di SMA Negeri 1 Muaro Jambi". *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*. Jambi: UIN Sulthan Saifuddin.
- Rohayana ,Ade Dedi,dkk. 2007. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata I STAIN Pekalongan*.Pekalongan: STAIN Press.
- Romdoni, Nur Muhamad. 2019. "Kreatifitas Guru Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Miftakhul Khoir Karangrejo Purwosari". *Jurnal Pendidikan Islam: Vicratina*. Volume 4 Nomor 1.
- Salim, Moh. Haitami. 2013.*Pendidikan Karakter* .Yogyakarta: Ar-ruz media.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. Cet. 2.
- Sani, Muhammad. 2016. *Pendidikan Karakter Islami*.Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sanjaya, Wina.2011. *Strategi Pembelajaran Berstandar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santoso, Puji. 2014. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukatno. 2011. "Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Kepanjen". *Tesis Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sumarni, Sri. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*.Yogyakarta: Insan Madani.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Proposional (Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryano dan Hariyanto. 2011. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.

- Sutiyono. 2013. *Penerapan Pendidikan Budi Pekerti Sebagai Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah: Sebuah Fenomena dan Realitas*”. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2015. *Psikologi Pendidikan; dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syarbini, Amirulloh. 2015. *Guru Hebat Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Russ Media.
- Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Edisi II. Cet. 4.
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sinten Pendidikan Nasional
- Wahyudi, Imam. 2012. *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru, Prestasi Pustakaraya*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winataputra, Udin S. dan Tita Rosita. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikud Dirjend Dikdasmen.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Karisma Putra Utama.
- Zuriah, Nurul. 2010. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Persada.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI JETAKLENGKONG**

Alamat: Jl Raya Jetaklengkong Kec. Wonopringgo Kab. Pekalongan Kode Pos 51181

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/040/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asmawati, S.Pd.SD  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDN Jetaklengkong  
Alamat : Desa Jetaklengkong Kec. Wonopringgo Kab. Pekalongan

Menerangkan bahwa

Nama : Ida Zahidah  
Nomer Induk Mahasiswa : 5218019  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian di SDN Jetaklengkong untuk keperluan penulisan tesis dengan judul “ **Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Islami Peserta didik di SDN Jetaklengkong Wonopringgo Pekalongan**”.

Demikian Surat keterangan ini agar dapat diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 18 September 2021



## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari : Kamis, 21 Januari 2021

Tempat : Desa Jetalengkong

Pekalongan Waktu : 08.00 WIB

<b>Peneliti dan Informan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
P	Peran apa yang dapat dilakukan guru dalam menanamkan karakter pada peserta didik?
I	Guru menjadi ujung tombak keberhasilan pendidikan, guru harus memiliki kecakapan kerja yang baik dan kedewasaan berfikir yang tinggi. Guru sebagai sosok figure yang digugu dan ditiru, sebagai model dan teladan, hubungan guru dengan siswa harus dilandasi cinta kasih, saling percaya jauh dari sifat otoriter dalam membina karakter siswa.
P	Bagaimana upaya guru dalam membina karakter siswa disekolah?
I	Upaya guru dalam membina karakter siswa. Seorang guru harus memahami terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi terhadap kesuksesannya dalam belajar, salah satu aspek penting yang menentukan adalah kompetensi yang dimiliki guru, pendidikan pada madrasah diarahkan pada peningkatan mutu dan relevansi pendidikan karakter, memberikan bimbingan, arahan, dengan menambah jam pelajaran, melakukan kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan serta pengembangan budaya sekolah.
P	Apa faktor penghambat dan pendukung guru dalam membentuk karaktersiswa?
I	– Faktor penghambat Terbatasnya waktu dan jam pelajaran, lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, kesibukan orang tua, kurangnya

<b>Peneliti dan Informan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
	<p>kesadaran peserta didik untuk mempelajari, mengetahui akan pentingnya pendidikan karakter.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor pendukung</li> </ul> <p>Kesadaran siswa yang tumbuh dari diri siswa untuk selalu melakukan perbuatan yang terpuji, adanya kebersamaan dari masing-masing guru dalam membentuk karakter religious siswa, motivasi dan dukungan orang tua serta dukungan positif dari lingkungan.</p>
Refleksi	<p>Pendidikan karakter sangat diperlukan, melihat kemajuan dan tantangan zaman yang semakin pesat dan ketat bila siswa tidak dibentengi dengan pendidikan karakter sejak dini maka nilai-nilai serta karakter bangsa akan merosot.</p>
P	<p>Bagaimana peran guru terkait dengan pendidikan karakter siswa?</p>
I	<p>Peran guru selalu dipandang dalam hubungan dengan ideal pembangunan bangsa, guru harus bisa memantapkan posisi dan perannya lewat usaha mengembangkan kemampuan diri secara maksimal dan kesinambungan sebab guru sebagai pemangku Jabatan yang professional.</p>
P	<p>Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan mutu pendidikan karakter disekolah?</p>
I	<p>Upaya guru dalam membentuk karakter siswa, memberikan pelajaran di sekolah sesuai kurikulum yang berlaku, menanamkan pelajaran agama diluar jam sekolah seperti: iqro", muhadhoroh, membimbing shalat yang benar kepada siswa.</p>
P	<p>Apa faktor penghambat dan pendukung guru dalam meningkatkan pendidikan karakter?</p>
I	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor penghambat</li> </ul> <p>Orang tua dan lingkungan, lingkungan sekolah berada dipedesaan peran orang tua kurang, sebagian anak ditinggal merantau oleh orang tuanya, sehingga anak kurang diperhatikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor pendukung</li> </ul>

<b>Peneliti dan Informan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
	Muatan pelajaran agama lebih banyak sehingga mengenai pengetahuan agama banyak diterima dari bangku sekolah.
Refleksi	Pendidikan karakter memerlukan pembiasaan dan harus berangkat dari kesadaran masing-masing individu, sebab segala sesuatu yang berangkat dari kesadaran akan lebih bertahan lama dibandingkan dengan motivasi yang berasal dari luar dirinya.

## DOKUMENTASI GAMBAR

1. Depan SDN Jetaklengkong Wonopringgo



2. Kegiatan observasi penelitian dan wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Jetaklengkong



Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah SDN Jetaklengkong pada tanggal 21 Januari 2021

3. Kegiatan observasi dan wawancara dengan Guru SD Negeri Jetaklengkong



Melakukan wawancara dengan Ibu Guru SDN Jetaklengkong pada tanggal 21 Januari 2021

4. Kegiatan Shalat dhuha Berjamaah



5. Kegiatan Kebersihan cuci tangan



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Ida Zahidah  
Tempat Tgl Lahir : Pekalongan, 10 Juli 1992  
Alamat : Desa Jetaklengkong, Rt 01/Rw 01 Kec. Wonopringgo Kab. Pekalongan  
Telpon/WA : 0858-0051-6071  
E-mail: : idazahidah500@gmail.com  
Pendidikan :  
S1 : IAIN Pekalongan  
SLTA : SMA ISLAM YMI  
SLTP : SMP ISLAM YMI  
SD : SD ISLAM GONDANG

### B. DATA ORANG TUA

#### 1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Much. casmadi  
Pekerjaan : Dagang  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Jetaklengkong Wonopringgo Rr 01 Rw 01

#### 2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Zakiyah  
Pekerjaan : Dagang  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Jetaklengkong Wonopringgo Rr 01 Rw 01

daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Oktober 2021



**IDA ZAHIDAH**  
NIM. 5218019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : IDA ZAHIDAH  
NIM : 5218019  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
No. Hp : 085800516071

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
Yang berjudul :

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK DI SDN JETAKLENGKONG WONOPRINGGO PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2021



**IDA ZAHIDAH**